

Analisis Penggunaan Tata Bahasa dalam Penulisan Laporan Praktikum Fisika

**Safinatul Hasanah Harahap¹, Icha Netanya Sianturi², Syabrina Humaira³,
Tio Tao Silom Lumban Gaol⁴**

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Negeri Medan

e-mail: ichanetanyasiantur@mhs.unimed.ac.id

Abstrak

Laporan praktikum fisika adalah dokumen yang penting dalam proses pengajaran dan pembelajaran fisika, serta menjadi acuan bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas dan memahami konsep fisika. Dalam penulisan laporan praktikum fisika, penggunaan tata bahasa yang baik dan efektif sangat diperlukan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi laporan. Oleh karena itu, analisis penggunaan tata bahasa dalam penulisan laporan praktikum fisika sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas laporan tersebut. Dalam penulisan laporan praktikum fisika, siswa sering mengalami kesulitan dalam mengorganisasikan isi laporan, menggunakan kata-kata yang tepat, dan memilih struktur kalimat yang efektif. Hal ini dapat menyebabkan laporan yang kurang jelas, sulit dipahami, dan tidak efektif dalam mengkomunikasikan hasil praktikum. Analisis penggunaan tata bahasa dalam penulisan laporan praktikum fisika dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Data yang digunakan adalah laporan praktikum fisika yang telah ditulis oleh mahasiswa. Analisis dilakukan dengan memeriksa penggunaan kata-kata, struktur kalimat, dan isi laporan. Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan tata bahasa dalam penulisan laporan praktikum fisika sangat berpengaruh terhadap kualitas dan efektivitas laporan. Laporan yang menggunakan tata bahasa yang baik dan efektif dapat memudahkan pembaca dalam memahami isi laporan, sedangkan laporan yang kurang baik dapat menyebabkan kesulitan dalam memahami isi laporan.

Kata kunci: *Laporan Praktikum Fisika, Tata Bahasa*

Abstract

The physics practicum report is an important document in the physics teaching and learning process, as well as being a reference for students in completing assignments and understanding physics concepts. When writing physics practical reports, the use of good and effective grammar is very necessary to make it easier for readers to understand the contents of the report. Therefore, analyzing the use of grammar in writing physics practical reports is very important to improve the quality and effectiveness of the report. When writing physics

practical reports, students often experience difficulties in organizing the contents of the report, using the right words, and choosing effective sentence structures. This can result in reports that are unclear, difficult to understand, and ineffective in communicating practicum results. Analysis of the use of grammar in writing physics practicum reports was carried out using qualitative descriptive analysis methods. The data used are physics practical reports written by students. Analysis is carried out by examining the use of words, sentence structure, and report content. The results of the analysis show that the use of grammar in writing physics practical reports greatly influences the quality and effectiveness of the report. Reports that use good and effective grammar can make it easier for readers to understand the contents of the report, while reports that are not good can cause difficulties in understanding the contents of the report.

Keywords : *Physics Practicum Report, Grammar*

PENDAHULUAN

Laporan praktikum merupakan karya ilmiah yang ditulis berdasarkan pengalaman pribadi dalam melaksanakan kegiatan praktikum dan tidak menyimpang dari jalur yang telah ditentukan oleh para pakar (Nasution, 2019). Laporan praktikum harus sesuai dengan kaidah ilmiah yang menggunakan susunan Bahasa yang logis dan sistematis agar menghasilkan suatu laporan yang runtut dan padu. Karya tulis ilmiah merupakan suatu permasalahan ilmiah yang didapatkan dengan logis, sistematis serta dapat dipertanggungjawabkan secara empiris dan objektif. Dalam suatu karya ilmiah, seperti laporan praktikum fisika untuk mendapatkan hasil yang baik maka diperlukan kemampuan menulis dan berbahasa, yakni penggunaan tata Bahasa, struktur Bahasa, ejaan, penyusunan kalimat efektif dan menguasai penyusunan paragraf. Dalam penulisan laporan praktikum fisika, penggunaan tata bahasa yang baik dan efektif sangat diperlukan untuk memudahkan pembaca dalam memahami isi laporan. Oleh karena itu, analisis penggunaan tata bahasa dalam penulisan laporan praktikum fisika sangat penting dilakukan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas laporan tersebut.

Bahasa adalah salah satu sarana yang dipergunakan untuk mengantarkan informasi kepada orang lain berupa ide, keinginan dan pikiran. Bahasa pada prinsipnya memiliki fungsi tertentu sesuai kepentingan seseorang, yakni sebagai sarana untuk menggambarkan diri, sarana integrasi, sarana berkomunikasi, sarana penyesuaian diri dalam lingkungan social serta sarana untuk melangsungkan hubungan kemasyarakatan. Bahasa memiliki peran penting ditengah pesatnya arus globalisasi, yaitu sebagai wadah dalam menunjang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

Dalam penulisan praktikum fisika, mahasiswa harus memperhatikan karakteristik tulisan dan penggunaan kaidah ilmiah yang berlaku agar tulisannya menjadi baik dan benar serta mudah untuk dipahami oleh pembaca. Kalimat-kalimat pada suatu karya ilmiah seperti laporan praktikum harus disusun secara cermat, tepat dan bukan kata-kata logat. Selain itu, paragraf hendaknya disusun dan dikembangkan secara variative dan sistematis. Diperlukan unsur-unsur dalam pemakaian kata pada penggunaan kalimat efektif agar makna yang disampaikan dapat diterima oleh pembaca.

Hal lain yang harus diperhatikan selain kalimat efektif dalam penyusunan kalimat dan paragraph ialah penggunaan tata Bahasa dan ejaan. Penggunaan tata Bahasa dalam penulisan karya ilmiah adalah Bahasa tulis. Bahasa tulis yang digunakan ialah Bahasa yang baku dan sesuai dengan ejaan yang disempurnakan (EYD). Ciri-ciri Bahasa baku adalah tidak dipengaruhi Bahasa asing, memiliki bentuk yang tetap, tidak dipengaruhi bahasa daerah, pemakaian yang sesuai dengan konteks kalimat, bukan merupakan ragam bahasa percakapan, pemakaian imbuhan dilakukan secara eksplisit, tidak mengandung makna ganda dan tidak rancu serta tidak mengandung arti pleonasme.

Dalam penulisan harus memperhatikan ejaan yang sesuai dengan PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia). Hal ini dikarenakan banyak ditemukan kesalahan pemakaian ejaan dalam laporan praktikum ataupun karya ilmiah lainnya. Kesalahan tanda baca dapat berupa kesalahan penggunaan tanda baca koma, titik, dan tanda penghubung. Sedangkan pada kesalahan penulisan kata berupa penulisan huruf kapital, penulisan kata dasar, penulisan preposisi dan penulisan singkatan. Seringkali kesalahan ejaan yang ditemukan pada karya ilmiah seperti laporan praktikum ialah kesalahan penggunaan tanda baca koma, kesalahan penggunaan huruf kapital, kesalahan penggunaan huruf miring dan kesalahan huruf miring dan kesalahan penulisan angka atau bilangan. Kesalahan-kesalahan dalam penerapan kaidah ejaan Bahasa Indonesia adalah kesalahan penulisan huruf kapital, kesalahan penulisan huruf miring, kesalahan penulisan lambing-lambang bilangan dan kesalahan penulisan tanda baca.

METODE

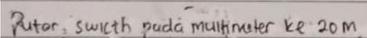
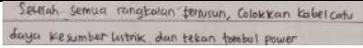
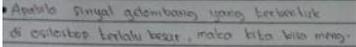
Untuk metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang melukiskan, mendeskripsikan, serta memaparkan apa adanya kejadian objek yang diteliti berdasarkan situasi dan kondisi ketika penelitian itu dilakukan. Penelitian ini dilakukan berdasarkan laporan praktikum mahasiswa Fisika Universitas Negeri Medan stambuk 2022 kelas A. Dengan mengumpulkan data dari beberapa laporan praktikum mahasiswa fisika, penelitian ini mendapatkan data yang real. Di dalam laporan praktikum tersebut ada ditemukan penggunaan tata bahasa yang tidak teratur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Beberapa hasil analisis data yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesalahan tata Bahasa yang sering dilakukan oleh mahasiswa fisika pada saat penulisan laporan praktikum.

Tabel 1. Hasil Analisis Data Kesalahan Menulis

No.	Kesalahan	Analisis
1.		<p>Kesalahan pada laporan disamping terletak pada penggunaan huruf kapital. Seharusnya setelah titik dan kalimat pertama menggunakan huruf kapital.</p> <p>Perbaikan: Pada saat tuas potensiometer diputar, liat jarum penunjuk pada basicmeter dan hentikan putaran tuas</p>

		pada saat jarum penunjuk telah berada di volt yang telah ditentukan. Lalu amati nilai yang keluar pada layar multimeter digital.
2.		Kesalahan pada laporan disamping terletak pada penggunaan huruf kapital di tengah kalimat "Multimeter" kata "ke 20 M). Jika kata "ke" menunjukkan urutan dan disusul dengan angka, maka wajib diberi tanda strip (-) sebelum angka tersebut. Perbaikan: Putar switch pada multimeter ke-20 M.
3.		Kesalahan pada laporan disamping terletak pada kalimat "kesumber listrik". Ketika kata "ke" berfungsi sebagai penunjuk dari suatu tempat, maka kata "ke" dalam fungsi ini wajib dipisah penulisannya. Perbaikan: Setelah semua rangkaian tersusun, colokkan kabel catu daya ke sumber Listrik dan tekan tombol power.
4.	<p>Mampu menerapkan teori grafik pada saat mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat dan besaran-besaran fisika yang tersebut di atas.</p>	Kesalahan ejaan kalimat tersebut ialah kesalahan pada tanda baca. Kurangnya tanda baca hubung (-), karena terdapat kata yang berulang. Perbaikan: Mampu menerapkan teori grafik pada saat mencari hubungan antara variable bebas dengan variable terikat dan besaran-besaran fisika yang tersebut di atas.
5.		Kesalahan pada kalimat tersebut ialah kesalahan penggunaan tanda baca. Seharusnya sebelum penggunaan tanda koma tidak perlu diberikan spasi. Perbaikan: Apabila sinyal gelombang yang berbentuk di osiloskop terlalu besar, maka kita bisa meng...
6.	<p>Jembatan Wheatstone digunakan untuk mengukur resistansi pada kisaran 1 Ω s.d. 1 MΩ (Alexander et al., 2007). Rangkaian ini terdiri dari empat buah resistor</p>	Penulisan "et al.," akan lebih baik jika diganti menjadi dkk. Perbaikan: Jembatan wheatstone adalah sebuah rangkaian yang dapat digunakan untuk menemukan nilai sebuah hambatan yang tak diketahui (Poulsen dkk, 2022). Jembatan Wheatstone digunakan untuk mengukur resistansi pada kisaran 1 Ω s.d. 1 M Ω (Alexander dkk, 2007)

Berdasarkan hasil analisis diatas kesalahan yang sering dilakukan oleh mahasiswa saat penulisan laporan praktikum ialah kesalahan ejaan yang meliputi kesalahan penggunaan tanda baca, penggunaan huruf kapital dan kesalahan penulisan kata.

Kesalahan-kesalahan dalam penulisan laporan praktikum ini terjadi karena beberapa faktor, diantaranya:

1. Rendahnya minat membaca pada mahasiswa. Rendahnya minat membaca menyebabkan Tingkat penguasaan kosakata mahasiswa menjadi rendah.
2. Mahasiswa terlalu berfokus pada perhitungan hasil pembahasan pada laporan praktikum sehingga mengabaikan kaidah Bahasa ilmiah.
3. Ketidaktelitian mahasiswa dalam menulis, sebagian mahasiswa beranggapan menulis ialah kegiatan yang menguras banyak tenaga dan membosankan sehingga selalu ada keinginan untuk cepat selesai tanpa memperhatikan Kembali isi dari apa yang ditulisnya dan malas untuk membaca tulisannya secara berulang untuk merevisi kesalahan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis laporan praktikum fisika mahasiswa pendidikan fisika stambuk 2022 kelas A Universitas Negeri Medan tergolong sedang. Hasil kemampuan menulis laporan praktikum fisika dapat dilihat pada tabel 1, yang dimana kesalahan penulisan terdapat pada penulisan ejaan, seperti penggunaan tanda baca dan pemakaian huruf kapital. Pada dasarnya, ejaan adalah salah satu bagian penting dari kaidah ilmiah yang harus dipatuhi oleh pemakai Bahasa untuk keteraturan dan keseragaman bentuk, terutama pada Bahasa tulis. Kemampuan menulis laporan praktikum ini sangat diperlukan sebagai evaluasi dan upaya untuk meningkatkan kembali kemampuan menulis mahasiswa sehingga dapat menghasilkan laporan praktikum yang tepat sesuai dengan kaidah ilmiah dan dapat tersampaikan kepada pembaca dengan baik.

Oleh karena itu, mengingat pentingnya kemampuan menulis maka alangkah baiknya jika keterampilan menulis ini dibiasakan dan diajarkan sejak mahasiswa menempuh studi di sekolah dasar (SD) sehingga dapat terbiasa sampai masuk ke perkuliahan. Keterampilan menulis yang buruk dapat mengurangi kemampuan mahasiswa dalam belajar secara efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida, dkk. (2022). Peran Bahasa Indonesia Dalam Pembelajaran Fisika, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 75-78.
- Anjani, Y.M. (2023). Pentingnya Writing Skill Pada Mahasiswa Fisika Untuk Penulisan Laporan Parktikum, *Jurnal ResearchGate*, 1(2), 2-13.
- Ayudia, S, dkk. (2016). Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia Dalam Laporan Hasil Observasi Pada Siswaa Sekolah Menengah Pertama, *Jurnal Peneltian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 4(1), 45.
- Chaer, A. (2011). *Ragam Bahasa Ilmiah*, Jakarta: Rineka Cipta.